

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATERI PENGUKURAN WAKTU DENGAN PEMANFAATAN MEDIA JAM

Dimin Sehat, Sukmawati, Fadillah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email:diminsehat.spd@gmail.com

Abstrak : Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Materi Pengukuran Waktu Dengan Pemanfaatan Media Jam di Kelas V SDN 03 Sungai Ambawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Sungai Ambawang dengan menggunakan media Jam dinding. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan sistem kolaborasi antara peneliti, pengawas dan teman sejawat yang tergabung dalam satu tim peneliti. Berdasarkan hasil evaluasi perbaikan nilai siswa diperoleh hasil pada siklus1 peningkatan hasil belajar siswa dari 60% menjadi 75 %,siklus2 dari 75% menjadi 85.83 %.hal ini berarti media jam dinding dapat meningkatkan hasil belajar kelas V SDN 03 Sui. Ambawang dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pengukuran waktu.

Kata kunci : peningkatan, hasil belajar, media jam dinding, matematika

Abstract : improvement of study result in measuring subject using a wall clock as a media in the class V in SDN 03 Sungai Ambawang. This research aims to descriptions study research students' in SDN 03 class V Sungai Ambawang using a wall clock as a media. A method of this research is descriptive method with a collaboration between researchers, supervisors and colleague as a team. Based on the evaluation of the obtained results improved student scores on siklus1 improving study result students from 60% to 75%, siklus2 from 75% to 85.83%. Terms this means the wall clock can improve study result in SDN 03 Sungai Ambawang at V class subjects in mathematics learning time measurement.

Key word : improvement, study result, wall clock as a media, mathematics

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional yang diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Sekolah sebagai tempat anak didik belajar, diharapkan akan memberikan pengetahuan dan prestasi belajar yang baik bagi siswa. Dalam belajar kadang siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi kadang juga tidak. Hal ini karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di SD adalah Matematika.

Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mata pelajaran Matematika disebutkan bahwa untuk menghadapi tantangan IPTEK, dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi secara global, dan diperlukan ketrampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, kemauan bekerjasama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika. Dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit bagi para siswa, baik yang tidak berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan belajar.

Guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa, terutama dalam materi ajar Pengukuran waktu kelas V di SDN 03 Sungai Ambawang, karena dalam pelaksanaan pembelajaran pokok bahasan tersebut, para siswa banyak melakukan kesalahan, hampir semua siswa selalu salah dalam menentukan waktu, antara waktu siang dan malam mereka selalu beranggapan bahwa waktu itu sama, misalnya pukul 08.00 pagi sebutannya sama dengan 21.00 malam. guru perlu melakukan tindakan kelas yakni dengan memperbaiki proses pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan alat peraga notasi jam. Alasannya adalah (a) ketersediaan alat peraga berupa notasi jam, (b) kemampuan guru yang memadai untuk menggunakan sekaligus menyampaikan materi menggunakan alat peraga notasi jam tersebut, (c) dapat membantu menjelaskan materi kepada siswa melalui contoh yang riil.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pada materi pengukuran waktu; (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran materi pengukuran waktu dengan menggunakan media jam. (3) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Jam dinding.

Media pembelajaran merupakan alat bantu pendengaran dan penglihatan (*Audio Visual Aid*) bagi peserta didik dalam rangka memperoleh

pengalaman belajar secara signifikan (Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2009: 59). Fakta rendahnya hasil belajar matematika tersebut perlu diperbaiki sebab matematika termasuk mata pelajaran inti di Sekolah Dasar. Jadi apabila nilai matematika rendah akan mempengaruhi nilai secara keseluruhan.

Menurut skinner belajar merupakan suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, dan sebaliknya bila tidak belajar responnya akan menurun. Sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapasitas baru (dimiyati,2002;10).

Istilah hasil belajar berasal dari bahasa belanda "*prestastie*" dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam *literature*, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh robert M. Gagne (Alawiah, 2006 : 21) bahwa dalam setiap proses akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar (*achievement*) seseorang.

Sedangkan Soedijarto (2007 : 49) mendefinisikan hasil belajar adalah "tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar – mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan". Perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh. Menurut pandangan ahli jiwa Gestalt, bahwa perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh baik perubahan pada perilaku maupun kepribadian secara keseluruhan. Belajar bukan semata – mata kegiatan mekanis stimulus respon, tetapi melibatkan seluruh fungsi organisme yang mempunyai tujuan – tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan, emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Dalam garis besar program pembelajaran (GBPP) terdapat istilah matematika Sekolah yang di maksudkan untuk memberikan penekanan bahwa materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam garis besar program pembelajaran (GBPP) terdapat istilah matematika Sekolah yang di maksudkan untuk memberikan penekanan bahwa materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP

merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika, maka diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan kepada mereka. Media pembelajaran merupakan wahana atau alat penyaluran pesan, dalam hal ini adalah materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Kata “ media “ menurut Heinich, dkk (1982) berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “ *medium*” yang secara harfiah berarti “ Perantara “ (*between*) yaitu perantara sumber pesan (*source*) dengan penerima pesan (*receiver*). Dalam pembelajaran media dapat diartikan sebagai: (1) Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran (Schramm, 1977); (2) Sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran seperti buku, film, *video*, *slide*, dan sebagainya (Briggs, 1977) ; (3) Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang, dengar, termasuk teknologi perangkat keras (NEA, 1969). Oleh karena itu digunakanlah jam dinding sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam materi pengukuran waktu guna mempermudah siswa untuk memahami pelajaran yang ada.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan sistem kolaborasi antara peneliti, pengawas dan teman sejawat yang tergabung dalam satu tim peneliti. Hadari Nawawi (1998;63) mengartikan metode deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek peneliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. bentuk penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tindakan kelas yang disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Suharsimi Arikunto (2006 : 3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah siswa 24 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpul data menurut Hadari Nawawi (2000:94) yaitu : (1) Teknik observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian guna memperoleh gambaran sebenarnya; (2) Teknik komunikasi langsung yaitu mengadakan interaksi kepada guru lain yang juga mengajarkan matematika dikelas

lainnya serta melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kesan yang dirasakannya dalam pelaksanaan pembelajaran; (3) Teknik studi dokumenter yaitu teknik yang digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam buku, catatan, photo / gambar yang sesuai dengan penelitian. Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui (1) data hasil belajar, diambil dengan menggunakan soal – soal tes; (2) Data tentang situasi pembelajaran dan keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan dalam pembelajaran menggunakan lembar observasi dengan menggunakan APKG 1 dan APKG 2. Teknik analisa data dilakukan berdasarkan tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes pra siklus, Siklus I dan siklus II dengan membuat tabel nilai ulangan / tes siswa sebelum dan sesudah tindakan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi hasil evaluasi pra siklus, siklus I, dan siklus II

No.	Nama Siswa	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		N	T/TT	%	N	T/TT	%	N	T/TT	%
1.	Angga	50	TT	50	60	TT	60	70	T	70
2.	Alviani	40	TT	40	60	TT	60	80	T	80
3.	Bela. P	60	TT	60	60	TT	60	70	T	70
4.	Cindi Nadiah	50	TT	50	70	T	70	80	T	80
5.	Dimas. P	60	TT	60	70	T	70	80	T	80
6.	Doni	70	T	70	80	T	80	90	T	90
7.	Eunike	70	T	70	90	T	90	90	T	90
8.	Fransiska. J	70	T	70	80	T	80	90	T	90
9.	Febriyanti	80	T	80	80	T	80	90	T	90
10.	Helina	60	TT	60	70	T	70	80	T	80
11.	Rusnita. Y	80	T	80	90	T	90	80	T	80
12.	Kalvin Martin	60	TT	60	80	T	80	90	T	90

13.	Mei Priati	70	T	70	80	T	80	100	T	100
14.	Mita Santia	50	TT	50	80	T	80	90	T	90
15.	Mujainah	80	T	80	90	T	90	100	T	100
16.	Marsela	60	TT	60	80	T	80	90	T	90
17.	Oktavianus	70	T	70	80	T	80	90	T	90
18.	Oktaviani	50	TT	50	70	T	70	80	T	80
19.	Prodense. D	60	TT	60	70	T	70	80	T	80
20.	Rendi	70	T	70	90	T	90	100	T	100
21.	Ryan. D. A	40	TT	40	60	TT	60	70	T	70
22.	Rita Ananda	50	TT	50	60	TT	60	80	T	80
23.	Tegar. P	40	TT	40	80	T	80	100	T	100
24.	Yosepin Putri. S	50	TT	50	70	T	70	90	T	90
Rata – rata		60		60%	75		75%	85,83		85,83%

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak tuntas

Pembelajaran Matematika di kelas V pokok bahasan pengukuran waktu diperoleh rata – rata nilai 51. Hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak berhasil. Dari hasil observasi dengan teman sejawat Samuel, S.Pd, terdapat masalah – masalah lain yang terjadi selama proses pembelajaran, diantaranya guru menjelaskan begitu cepat, siswa sangat pasif dalam pembelajaran, dan siswa kurang tertarik dengan metode ceramah yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan analisis masalah maka peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media jam dinding untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan perbaikan pembelajaran ini dilakukan selama 2 siklus.

Pada siklus pertama penggunaan media jam dinding mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari prosentase peningkatan hasil belajar siswa dari 60% menjadi 75 %.

Kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Dari hasil refleksi siklus II dapat diketahui bahwa perbaikan

pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari 75% menjadi 85.83 %.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu : (1) Peningkatan hasil belajar siswa di pengaruhi oleh penggunaan media jam dinding yang digunakan oleh guru pada waktu proses pembelajaran; (2) Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat di dapat temuan Siswa sudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru, dan kegiatan pembelajaran berjalan baik, suasana kelas lebih hidup, sehingga dalam proses pembelajaran terkesan menyenangkan; (3) Media jam dinding dapat meningkatkan hasil belajar kelas V dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pengukuran waktu.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan secara umum disarankan bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif perbaikan pengembangan pembelajaran di SD Negeri 03 Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya di atas, maka dapat dirumuskan : (1) Bagi guru sekolah dasar agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan siswa dengan menggunakan berbagai macam media. Salah satunya adalah penggunaan media konkret; (2) Kepada guru yang mengerjakan mata pelajaran Matematika, hendaknya selalu mempunyai kreatifitas dalam menggunakan media belajar yang diberikan kepada siswa; (3) Penggunaan media konkret akan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Pitajeng, 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan* :Depdiknas, Jakarta.
- Ruseffendi 1992. *Materi Pokok Matematika 3*: Depdikbud, Jakarta.
- Siswono, Tatag TE, 2004. *Pendekatan Pembelajaran Matematika* :Despdiknas, Jakarta.
- Hudojo, Herman, 1990. *Strategi Mengajar-Belajar Matematika* : IKIP, Malang.
- Sobel, Manx, A & Maletsky, Evan, M, 2002. *Mengajar Matematika* :Erlangga, Jakarta.

Hudojo, Herman, 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* : IKIP, Malang.

Wardhana, IGAK, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* : Universitas Terbuka , Jakarta.

Hadari nawawi (2003) metode penelitian penelitian bidang sosial, yogyakarta gajah mada university press

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>

[http://akhmadsudrajat.wordpress.com/buku cooperative learning agus suprijo](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/buku-cooperative-learning-agus-suprijo)

<http://www.m-edukasi.web.id/2012/06/langkah-langkah-penggunaan-media.html>

Copyright www.m-edukasi.web.id Media Pendidikan Indonesia

S_a0551_0606103_chapter2/09-11-2012